

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain. Jenis ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dan dokumen dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Alasan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti tertarik mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan sehingga obyek penelitian menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan Efektifitas Media Digital Pembelajaran PAI dalam meningkatkan Prestasi Belajar pada Kurikulum Merdeka Belajar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan

data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan
2. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tual, Jl. Dahir Un-Tual Kecamatan Pulau Dullah Selatan Kota Tual. Pemilihan lokasi didasari dengan alasan bahwasanya di sekolah tersebut terdapat persoalan-persoalan yang akan dikaji oleh peneliti. SMP Negeri 1 Tual ini letaknya

3. sangat strategis, tidak jauh dari jalan raya, dan tidak jauh juga dari pusat kota Tual sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX A sebanyak 25 siswa di SMP Negeri 1 Tual dan guru PAI. Objek penelitian ini adalah Media Digital Pembelajaran PAI dalam meningkatkan Prestas Belajar pada Kurikulum Merdeka .hal ini di lakukan menggunakan teknik observasi secara langsung di kelas.

E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Berangkat dari pendapat tersebut, maka sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Sumber data primer yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah yang dapat memberikan informasi.
2. Sumber data sekunder yaitu dokumen berupa catatan, arsip-arsip, foto dan dokumentasi lainnya yang ada di Negeri 1 Tual yang berkaitan dengan tema penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Untuk

memperoleh data yang valid dalam pengumpulan data tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran PAI dalam kerangka Kurikulum Merdeka, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra. Sedangkan Achmadi berpendapat bahwa, observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer dan juga data-data sekunder. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung di SMP Negeri 1 Tual tentang Efektifitas Media Digital Pembelajaran PAI dalam meningkatkan Prestas Belajar pada Kurikulum Merdeka Belajar yang berlangsung di sekolah tersebut.

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik non partisipan. Di mana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Pemilihan teknik jenis ini dikarenakan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keteranganketerangan. Jadi, metode

wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi dan ketat.

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru agama, dan peserta didik di SMP Negeri 1 Tual guna untuk memperoleh informasi yang valid terkait Efektifitas Media Digital Pembelajaran PAI dalam meningkatkan Prestas Belajar pada Kurikulum Merdeka Belajar. Disamping untuk memperoleh data primer, teknik ini digunakan pula untuk memperoleh data-data sekunder.

3. Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen adalah metode di mana peneliti mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa berupa laporan, arsip, catatan, artikel jurnal, buku, atau materi lainnya yang dapat memberikan wawasan tentang fenomena yang sedang diteliti. Metode ini melibatkan pengumpulan, pengamatan, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian. Dengan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data historis, tren, kebijakan, atau informasi lainnya yang diperlukan untuk mendukung penelitian

mereka. Dokumen tersebut bisa berupa catatan, laporan nilai semester, arsip, surat, jurnal, atau sumber lain yang telah ada sebelumnya dan memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu data tertulis yang memberikan keterangan tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Tual, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Tual, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di SMP Negeri 1 Tual dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang dikumpulkan dari lapangan peneliti analisis dan disajikan dalam skripsi. Kemudian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun dengan berkelompok sesuai dengan rumusan masalah, setelah itu baru dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif.

Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Dalam konteks ini peneliti berusaha menggali

data-data dari lapangan yang selanjutnya peneliti paparkan data dan kemudian dianalisa dengan teknik induktif.

Adapun analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yaitu:

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada waktu penelitian, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, sehingga diperlukan pencatatan secara teliti dan terperinci. Semakin lama penelitian dilakukan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan rumit. Untuk itu, data-data tersebut perlu direduksi.

Reduksi dilakukan untuk memisahkan antara data yang sesuai dengan masalah penelitian dan data yang tidak sesuai dengan penelitian. Dalam proses reduksi data ini hanya data yang sesuai dengan masalah penelitian saja yang digunakan, sedangkan data yang tidak sesuai dibuang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pencarian kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, katakata, yang berhubungan dengan fokus penelitian, sebagai sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung.

Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah:

- a. Tahap Persiapan, meliputi :
 1. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
 2. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon sebagai persyaratan penelitian.
 3. Membuat rancangan penelitian.

4. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
5. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi saat pembelajaran berlangsung, kemudian melakukan wawancara dengan para informan dan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak SMP Negeri 1 Tual, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian pada bab IV, bab V dan bab VI. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan hasil penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Ambon.